

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *PADLET* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI SISWA KELAS IX SMP SWASTA MASEHI BERASTAGI**

Ketrin Pepayosa Pelawi¹, Syairal Fahmy Dalimunthe²

^{1,2}PBSI FBS Universitas Negeri Medan

ketrinpepayosapelawi@gmail.com, fahmy@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to (1) analyze the explanatory text writing ability of class IX students at Masehi Private Junior High School Berastagi taught using the problem-based learning model assisted by Padlet media; (2) analyze the explanatory text writing ability of class IX students at Masehi Private Junior High School Berastagi taught using the contextual learning model assisted by Padlet media; and (3) analyze the effect of the Problem-Based Learning model assisted by Padlet media on the explanatory text writing ability of class IX students at Masehi Private Junior High School Berastagi. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a two-group posttest-only design. The population consisted of all class IX students of Masehi Private Junior High School Berastagi in the 2025/2026 academic year. The sample consisted of an experimental class taught using the problem-based learning model assisted by Padlet media and a control class taught using the contextual learning model assisted by Padlet media. The data were collected through an explanatory text writing test. Furthermore, the data were analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis tests to determine the effect of the treatment. The mean posttest score of the control class was 71.17, while that of the experimental class was 84.45. The results of the Independent Samples T-Test showed a t-value of -6.313 with a significance value (Sig. 2-tailed) of < 0.001. The findings revealed that the problem-based learning model assisted by Padlet media had a significant effect on the explanatory text writing ability of Class IX students at Masehi Private Junior High School Berastagi.

Keywords: *problem-based learning, Padlet, explanatory text, writing ability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet*; (2) menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet*; (3) menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *two group posttest-only design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi Tahun Pembelajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *Padlet* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kontekstual

berbantuan media *Padlet*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Nilai rata rata posttest kelas kontrol sebesar 71,17 dan kelas eksperimen sebesar 84,45. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai $t_{hitung} = -6,313$ dengan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,001$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi.

Kata Kunci: *problem based learning, Padlet*, teks eksplanasi, kemampuan menulis

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Widyanti dan Lubis (2024) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses untuk membantu seseorang memperoleh pengetahuan dan mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga guru perlu memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah menulis. Tobing dan Gafari (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis

menjadi keterampilan penting karena melalui kegiatan ini siswa dapat menyampaikan gagasan, informasi, dan pemikiran secara runtut serta logis. Namun, Siregar dkk. (2024) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit karena membutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Salah satu materi menulis yang dipelajari siswa kelas IX SMP adalah teks eksplanasi. Syahdila dan Hermaliza (2023) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa alam maupun sosial berdasarkan hubungan sebab-akibat. Melalui teks eksplanasi, siswa dilatih untuk memahami fenomena, mengembangkan ide, dan menyusun informasi secara sistematis.

Namun, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih sering mengalami kendala. Sari dkk. (2020) menyatakan bahwa siswa mengalami

kesulitan dalam menulis teks eksplanasi pada aspek ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan ide karena kurang memahami struktur serta kaidah kebahasaan. Permasalahan serupa ditemukan di SMP Swasta Masehi Berastagi, yaitu siswa masih kesulitan menuangkan ide secara runtut, menjelaskan hubungan sebab-akibat, menyusun struktur teks, dan menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Santoso dkk. (2023) menyatakan bahwa *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan sebagai langkah awal untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model ini sesuai dalam pembelajaran teks eksplanasi karena siswa diarahkan untuk memahami fenomena, mencari informasi, berdiskusi, dan menyusun penjelasan secara logis.

Penerapan model *problem based learning* dapat didukung dengan media Padlet. Azizah dkk. (2025) menyatakan bahwa Padlet

merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna berbagi teks, gambar, video, dan tautan dalam ruang kolaboratif. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, Padlet dapat membantu siswa menuangkan ide, menyusun kerangka tulisan, berdiskusi, memberikan tanggapan, dan memperbaiki hasil tulisan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model PBL dan media *Padlet* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dailami dkk. (2024) menemukan bahwa model PBL memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sementara itu, Purba dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *Padlet* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi karena membantu siswa menuangkan ide, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik secara langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi. Penelitian ini diharapkan dapat

menjadi alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010), metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *two group posttest-only design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet*.

Tabel 1 Desain Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Post-test
1.	Eksperimen	X ₁	O ₁
2.	Kontrol	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁: Kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model

problem based learning berbantuan media *Padlet*

X₂: Kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet*

O₁: Hasil *post-test* kelas eksperimen

O₂: Hasil *post-test* kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Masehi Berastagi pada semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi yang terdiri atas lima kelas dengan jumlah 147 siswa. Arikunto dalam Amin dkk. (2023) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara pengundian kelas, sehingga diperoleh satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Penilaian dilakukan berdasarkan struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan

interpretasi, serta aspek kaidah kebahasaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes menulis teks eksplanasi yang diberikan setelah perlakuan pada masing-masing kelas.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi hasil tes siswa. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS, sedangkan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi. Sampel penelitian berjumlah 58 siswa yang terdiri atas 29 siswa kelas eksperimen dan 29 siswa kelas kontrol. Kelas eksperimen

menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet*.

a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Padlet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *Padlet* memperoleh nilai rata-rata 84,45. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68, sedangkan nilai tertinggi adalah 93. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa dengan Model Kontekstual Berbantuan Media *Padlet*

Hasil penelitian pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet* memperoleh nilai rata-rata 71,17. Nilai terendah yang

diperoleh siswa adalah 56, sedangkan nilai tertinggi adalah 87. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 2 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
N	29	29
Nilai Terendah	68	56
Nilai Tertinggi	93	87
Rata-rata	84,45	71,17
Kategori	Sangat baik	Cukup baik

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-rata kedua kelas menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *Padlet* memperoleh hasil menulis teks eksplanasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model kontekstual berbantuan media *Padlet*.

Selain nilai rata-rata, perbedaan kemampuan siswa juga terlihat pada capaian setiap aspek penilaian. Aspek

yang dinilai meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi, dan kaidah kebahasaan.

Tabel 3 Capaian Aspek Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Aspek Penilaian	Eksperimen	Kontrol
Pernyataan umum	95,69%	87,07%
Deretan penjelas	97,41%	79,31%
Interpretasi	82,76%	61,21%
Kaidah kebahasaan	75,86%	59,48%

Berdasarkan Tabel 3, kelas eksperimen memperoleh persentase lebih tinggi pada seluruh aspek penilaian. Capaian tertinggi kelas eksperimen terdapat pada aspek deretan penjelas sebesar 97,41%, sedangkan capaian terendah terdapat pada aspek kaidah kebahasaan sebesar 75,86%. Pada kelas kontrol, capaian tertinggi terdapat pada aspek pernyataan umum sebesar 87,07%, sedangkan capaian terendah terdapat pada aspek kaidah kebahasaan sebesar 59,48%.

c. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media

Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen diperoleh Lhitung sebesar 0,1583 dengan L_{tabel} sebesar 0,164, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh Lhitung sebesar 0,1572 dengan L_{tabel} sebesar 0,164. Karena nilai Lhitung pada kedua kelas lebih kecil daripada L_{tabel} , maka data dinyatakan normal.

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,139. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -6,313 dengan Sig. (2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Jenis Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas eksperimen	Lhitung g 0,1583 < L_{tabel} 0,164	Normal
Normalitas kontrol	Lhitung g 0,1572 < L_{tabel} 0,164	Normal
Homogenitas	Sig. 0,139 > 0,05	Homogen
Uji hipotesis	Sig. < 0,001 < 0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media *Padlet*

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84,45 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* berbantuan media Padlet mampu membantu siswa menulis teks eksplanasi secara lebih terarah. Pada kelas eksperimen, siswa diarahkan untuk memahami suatu fenomena, mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari informasi, dan mengembangkan gagasan menjadi teks eksplanasi.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Santoso dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan sebagai langkah awal untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam pembelajaran teks eksplanasi, masalah atau fenomena yang diberikan kepada siswa dapat membantu mereka memahami hubungan sebab-akibat. Hal ini sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa secara runtut dan logis.

Penggunaan Padlet juga mendukung keberhasilan pembelajaran. Padlet membantu siswa menuangkan ide, menyusun kerangka tulisan, berdiskusi, membaca tanggapan teman, dan memperbaiki hasil tulisan. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk bertukar gagasan dengan teman sekelas. Oleh karena itu, siswa pada kelas eksperimen lebih mudah menyusun teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa dengan Model Kontekstual Berbantuan Media Padlet

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 71,17 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual berbantuan media Padlet tetap dapat membantu siswa memahami teks eksplanasi, tetapi hasilnya belum seoptimal kelas eksperimen.

Pembelajaran kontekstual membantu siswa mengaitkan materi dengan fenomena nyata di sekitar mereka. Melalui cara ini, siswa dapat

memahami bahwa teks eksplanasi berkaitan dengan peristiwa alam, sosial, atau budaya. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun bagian interpretasi, dan menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Hal ini terlihat dari capaian aspek interpretasi dan kaidah kebahasaan yang masih lebih rendah dibandingkan aspek pernyataan umum dan deretan penjelas.

Kesulitan tersebut sejalan dengan pendapat Sari dkk. (2020) yang menyatakan bahwa siswa sering mengalami kendala dalam menulis teks eksplanasi, terutama pada aspek ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan ide karena kurang memahami struktur serta kaidah kebahasaan. Dengan demikian, meskipun Padlet dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa pada kelas kontrol masih memerlukan bimbingan lebih intensif dalam mengembangkan tulisan secara lengkap dan sistematis.

c. Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan

menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,45, sedangkan kelas kontrol sebesar 71,17. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *Padlet* memperoleh hasil lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model kontekstual berbantuan media *Padlet*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena model PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan sistematis.

Tahapan PBL yang meliputi orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan, penyajian hasil, serta analisis dan evaluasi membantu siswa memahami fenomena sebelum menulis. Proses tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran teks eksplanasi karena siswa harus mampu menjelaskan hubungan

sebab-akibat secara runtut. Selain itu, penggunaan *Padlet* sebagai media kolaboratif membuat siswa lebih mudah menuangkan ide, berdiskusi, dan memperbaiki tulisan berdasarkan masukan yang diperoleh.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dailami dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini juga diperkuat oleh Purba dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Padlet* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi karena membantu siswa menuangkan ide, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik secara langsung.

Dengan demikian, model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet*. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, membantu siswa berpikir kritis, serta memudahkan siswa dalam menyusun teks eksplanasi secara runtut, logis, dan sistematis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi yang belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* memperoleh nilai rata-rata 84,45 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut mampu membantu siswa menulis teks eksplanasi secara lebih runtut, logis, dan sistematis.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi yang belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan media *Padlet* memperoleh nilai rata-rata 71,17 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa model kontekstual berbantuan *Padlet* tetap dapat membantu siswa memahami teks eksplanasi, tetapi hasilnya belum seoptimal kelas yang menggunakan model *problem based learning*.

3. Model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Swasta Masehi Berastagi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples T-Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan simpulan tersebut, guru Bahasa Indonesia disarankan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Padlet* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan penyusunan tulisan agar kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan model *problem based learning* berbantuan media *Padlet* pada keterampilan berbahasa lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Azizah, N., Karisma, B., & Chandra, M. R. (2025). *Padlet* sebagai inovasi media pembelajaran interaktif. *Jurnal Ide Bahasa*, 7(2), 97–110.
- Dailami, Sudarti, N., & Sartika, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2186–2189.
- Purba, T. I. S., Saragih, E. L. L., & Manurung, R. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi *Padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pendidikan*, 6(2), 440–447.
- Santoso, G. S., Ghofur, A., & Akbar, I. R. (2023). Penerapan *problem based learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XII SMK Muhammadiyah Parung. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 51–69.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292–302.
- Siregar, U. M. M., Simanjuntak, C. R., Pangaribuan, R. L., Sitorus, I. S. D., Banawati, N., & Siregar, M. W. (2024). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *discovery*

- learning pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tahun ajaran 2023/2024. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3963–3972.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahdila, V., & Hermaliza. (2023). Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(2), 1–11.
- Tobing, E. K. N. L., & Gafari, O. F. (2023). Pengembangan materi menulis teks deskripsi siswa menggunakan model mind mapping. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(2), 118–131.
- Widyanti, P., & Lubis, F. (2024). Pengembangan LKPD interaktif teks eksplanasi siswa kelas VIII berbantuan Liveworksheets. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 2812–2824.